

ABSTRAK

Vivi Fathonah (1189220093): *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat, dan Pendapatan Muzakki, serta Inovasi Amil Terhadap Motivasi Muzakki dalam Membayar Zakat di UPZ Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya dorongan motivasi umat Islam dalam menunaikan kewajibannya yaitu membayar zakat. Didukung dengan penelitian-penelitian sebelum-sebelumnya, adanya keinginan umat muslim dalam membayar zakat selain disertai alasan kewajiban, ternyata terdapat faktor lain yang mendorongnya seperti religiusitas, pengetahuan zakat, pendapatan muzakki, serta inovasi amil. Oleh karena itu para lembaga amil zakat khususnya di Indonesia dituntut untuk melakukan berbagai inovasi untuk memotivasi para calon muzakki untuk menitipkan zakatnya di lembaga amil khususnya Badan Amil Zakat Nasional.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi membayar zakat profesi di UPZ Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya. Variabel penelitian ini menggunakan 5 variabel, yaitu dependen (motivasi membayar zakat) dan variabel independen (religiusitas, pengetahuan zakat, pendapatan, dan inovasi). Penelitian ini bertujuan untuk menguji baik secara parsial maupun simultan supaya dapat diketahui pengaruh religiusitas, pengetahuan zakat, pendapatan, dan inovasi terhadap motivasi muzakki membayar zakat profesi di UPZ Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini didasari oleh empat variabel bebas dan satu variabel terikat dengan masing-masing variabel diuji secara parsial serta diuji simultan untuk keseluruhan variabel secara bersamaan. Variabel tersebut di antaranya religiusitas, pengetahuan zakat, pendapatan, inovasi, dan motivasi membayar zakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer di mana teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Sedangkan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sampel acak (*Simple Random Sampling*). Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji parsial, uji simultan, dan uji koefisien determinasi yang diolah dengan bantuan IBM SPSS Statistics 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan zakat, dan inovasi, masing-masing memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dibuktikan dengan hasil uji t variabel religiusitas, pengetahuan zakat, dan inovasi amil memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi membayar zakat dengan nilai t_{hitung} berturut-turut 3,568, 2,733, dan 4,768. Sedangkan variabel pendapatan muzakki memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak terdapat pengaruh dengan nilai $t_{hitung} = -2,150$. Hasil uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $F_{hitung} = 25,382$ dan signifikansi $< 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, variabel religiusitas, pengetahuan zakat, pendapatan, dan inovasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi membayar zakat. Di mana pengaruh dari hasil koefisien determinasi atau (R^2) sebesar 39% menunjukkan motivasi membayar zakat profesi dipengaruhi oleh variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 . Sedangkan sisanya sebesar 61% disebabkan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: religiusitas, pengetahuan zakat, pendapatan, inovasi, motivasi.